



Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X di SMK Budisatrya Medan

Azli Yani¹, Uli Makmun Hasibuan², Rizka Maulia³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence Email: ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X di SMK Budisatrya Medan. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya siswa yang merasa cemas, ragu, dan kurang percaya diri dalam interaksi akademik maupun sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi layanan bimbingan klasikal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dan wawancara semi-terstruktur dengan guru Bimbingan dan Konseling. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Juni 2025 dengan tema layanan “Membangun Rasa Percaya Diri dalam Interaksi di Kelas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK melaksanakan layanan secara terstruktur dan menarik, dengan menggunakan media presentasi, diskusi kelompok, dan partisipasi individu. Sebagian besar siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan. Guru BK juga menerapkan pendekatan suportif dan berpusat pada siswa, mendorong mereka untuk berbicara dan mengenali potensi diri mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan klasikal mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan klasikal, jika dilaksanakan secara tepat, dapat menjadi strategi efektif dalam membantu siswa mengatasi rasa tidak percaya diri dan tampil lebih percaya diri dalam proses pembelajaran maupun interaksi sosial.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal, Pendidikan Vokasional, Perilaku Siswa, Rasa Percaya Diri.*

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of classical guidance services in increasing students' self-confidence in class X of SMK Budisatrya Medan. The background of the problem lies in the observation that many students experience anxiety and insecurity in academic and social interactions, which leads to low self-confidence. The objective of this study is to understand how the implementation of classical guidance services contributes to the improvement of self-confidence among vocational high school students. This study uses a descriptive qualitative method. Data were collected through direct observation during the implementation of the guidance service and semi-structured interviews with the school counselor. The observation was conducted during a classical guidance session themed “Building Self-Confidence in Class Interaction,” held on June 20, 2025. The findings reveal that the counselor carried out the service using a structured and engaging approach, including media presentations, group discussions, and individual participation. Most students appeared enthusiastic and actively involved. The school counselor emphasized a supportive and student-centered approach, encouraging students to speak up and explore their potential. The result of the study suggests that classical guidance services can significantly help students improve their self-confidence. In conclusion, classical

guidance services, when implemented properly, can be an effective strategy in helping students overcome insecurity and become more confident in academic and social settings.

Keywords: Classical Guidance, Vocational Education, Student Behavior, Self-Confidence.

PENDAHULUAN

Rasa percaya diri merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis peserta didik. Menurut Santrock (2020), percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu menyampaikan pendapat, dan tidak mudah terpengaruh tekanan sosial. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, terutama di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mengalami masalah rendahnya rasa percaya diri.

Rendahnya rasa percaya diri siswa dapat terlihat dari gejala seperti tidak berani bertanya di kelas, takut berpendapat, serta ragu dalam mengambil keputusan terkait tugas dan peran sosialnya (Daulay, et.al., 2022). Kondisi ini menghambat perkembangan potensi siswa, baik secara akademik maupun sosial. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis untuk membantu siswa membangun dan meningkatkan rasa percaya dirinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui layanan bimbingan klasikal. Menurut Prayitno (2019), layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan secara klasikal kepada sekelompok siswa dalam satu kelas, dengan tujuan untuk membantu siswa mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar, dan kariernya. Layanan ini memiliki peran penting dalam membentuk sikap positif, termasuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui materi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam praktiknya, guru Bimbingan dan Konseling (BK) dapat merancang layanan bimbingan klasikal dengan topik yang berkaitan dengan pengembangan kepercayaan diri, seperti teknik mengelola kecemasan, membangun keberanian berbicara di depan umum, atau mengenal potensi diri. Jika layanan ini dilaksanakan secara konsisten dan terencana, maka siswa akan lebih mudah membangun rasa percaya diri mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X di SMK Budisatrya Medan, berdasarkan kegiatan praktik lapangan yang dilakukan pada tanggal 20 Juni 2025. Kegiatan ini dilaksanakan melalui observasi langsung dan wawancara bersama guru BK sebagai pendamping kegiatan layanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan implementasi layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas X di SMK Budisatrya Medan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan yang berfokus pada fenomena sosial dan perilaku manusia dalam konteks pendidikan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua teknik utama, yaitu observasi langsung saat kegiatan layanan bimbingan klasikal berlangsung, dan wawancara semi-terstruktur dengan guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di kelas X pada tanggal 20 Juni 2025, yang melibatkan satu orang guru BK dan seluruh siswa kelas tersebut. Wawancara bertujuan menggali informasi tambahan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi layanan, serta pandangan guru terhadap perubahan perilaku siswa, khususnya dalam aspek kepercayaan diri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas X yang mengikuti layanan klasikal. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer berupa catatan hasil observasi dan transkrip wawancara, serta data sekunder berupa dokumentasi program layanan bimbingan yang dilaksanakan di sekolah.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Assingky, 2021). Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau indikator peningkatan rasa percaya diri siswa serta kesesuaian implementasi layanan dengan prosedur bimbingan klasikal menurut teori yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMK Budisatrya Medan berlangsung di kelas X pada tanggal 20 Juni 2025. Layanan diberikan oleh guru BK dengan tema "Membangun Rasa Percaya Diri dalam Berinteraksi di Kelas". Kegiatan dimulai dengan ice breaking singkat untuk membangun suasana, dilanjutkan dengan pemaparan materi yang menggunakan media PowerPoint dan video motivasi singkat. Guru BK menjelaskan pengertian rasa percaya diri, ciri-ciri siswa percaya diri, serta cara meningkatkan kepercayaan diri melalui latihan berbicara, pengenalan potensi diri, dan sikap positif terhadap kesalahan.

Selama layanan berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan aktif. Mereka merespons pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan bersedia tampil berbicara di depan kelas (Hadisi & Muna, 2015). Guru BK juga memberikan penguatan positif berupa pujian atau komentar membangun, yang semakin memotivasi siswa. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang tampak ragu-ragu atau enggan berbicara. Guru BK menyikapi hal ini dengan pendekatan persuasif dan memberi kesempatan tampil secara berpasangan untuk mengurangi rasa gugup.

Guru BK menyampaikan bahwa tujuan utama dari layanan ini adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam situasi belajar dan interaksi sosial di sekolah. Ia menjelaskan bahwa siswa kelas X umumnya mengalami kecemasan saat beradaptasi di lingkungan baru, terutama dalam hal berbicara di depan umum atau menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, layanan klasikal dengan tema ini dianggap relevan dan dibutuhkan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Corey (2020) bahwa salah satu fungsi layanan konseling di sekolah adalah membantu siswa mengembangkan citra diri positif dan keyakinan akan kemampuan pribadi mereka.

Layanan yang disampaikan secara komunikatif, dengan media yang menarik dan suasana yang kondusif, membuat siswa merasa aman untuk berekspresi. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan praktik langsung berbicara di depan teman-temannya menjadi sarana yang efektif untuk melatih keberanian mereka.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Hutapea & Simatupang (2021) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang berfokus pada pengembangan diri mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengambil peran sosial, termasuk berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapat.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan klasikal di SMK Budisatrya Medan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa kelas X. Pelaksanaan layanan yang komunikatif, didukung oleh media pembelajaran yang menarik serta pendekatan yang suportif dari guru BK, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan layanan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan klasikal di SMK Budisatrya Medan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa kelas X. Melalui kegiatan yang dirancang secara menarik dan komunikatif, siswa diberikan ruang untuk mengenali potensi diri, mengelola rasa cemas, serta berani tampil dan berpendapat di depan umum. Guru Bimbingan dan Konseling berperan penting dalam menciptakan suasana layanan yang suportif, sehingga siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi. Pelaksanaan layanan yang sistematis, disertai penggunaan media dan pendekatan humanistik, menjadi faktor penunjang dalam tercapainya tujuan layanan. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan aspek pribadi, khususnya rasa percaya diri, yang menjadi bekal penting dalam proses belajar dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Corey, G. (2020). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (10th ed.). Cengage Learning.
- Daulay, N., Assingkily, M. S., & Munthe, A. K. (2022). The relationship between gratitude and well-being: The moderating effect of religiosity on university freshmen during the COVID-19 pandemic. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 51-64.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/11055>.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/396/380>.
- Hutapea, E., & Simatupang, T. (2021). Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Klasikal. *Jurnal Konseling Edukasi*, 9(1), 55-62. <https://doi.org/10.21009/IKE.V9I1>
- Kurniawan, A. R. (2020). Pengembangan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(2), 101-108.
- Prayitno. (2019). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Rineka Cipta.
- Sari, L. M., & Nurhadi, D. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 11(3), 188-195.
- Santrock, J. W. (2020). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Siregar, A. M. (2021). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Klasikal. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 7(1), 60-67.
- Yuliana, D., & Anugrah, R. (2023). Efektivitas Layanan Klasikal untuk Mengatasi Masalah Pribadi dan Sosial Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Indonesia*, 5(4), 212-220.